

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Konsep Pendidikan Islam moderat Menurut pandangan K.H Hasyim Asy'ari memberikan pembelajaran kepada umat agar selalu menjaga kerukunan, persaudaraan, keseimbangan, serta dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. K.H Hasyim Asy'ari juga mengingatkan jangan sampai perbedaan menjadikan perpecahan antar sesama umat. Perbedaan harus dilihat sebagai rahmat, yang diberikan oleh Allah SWT dan telah menjadi keniscayaan. Suatu hal yang penting adalah meneguhkan sprit untuk kemashalatan umat. Konsep kerukunan, persaudaraan, keseimbangan, serta toleransi menjadi sikap yang harus selalu dijunjung tinggi karena menjadi hal yang sangat penting karena, jika hal tersebut hilang maka sebuah perpecahan umat akan berlangsung secara bertahap. Maka dari pada itu sebagai insan manusia yang beriman sudah sepatutnya kita tetap menjaga kerukunan sesama agar terjalin kekeluargaan yang selalu memberikan kasih dan sayang.

Relevansi konsep pendidikan Islam moderat menurut pandangan K.H Hasyim Asy'ari menjadi sangat relevan untuk dijadikan tumpuan dalam upaya menangkal berbagai paham yang berkembang dan muncul terkhusus paham yang bersifat radikal. Sesuai dengan konsep yang dinaungkan oleh K.H Hasyim Asy'ari yang mengajarkan konsep kerukunan, keseimbangan, dan toleransi menjadi sikap yang mesti dijunjung tinggi. Ditambah lagi dengan peran

Nadhatul Ulama dengan pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah memberikan pengawalan terhadap isu-isu yang berkembang di republik ini terkhusus paham yang bersifat radikal.

B. SARAN

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan agar lebih menghargai perbedaan pendapat karena hal yang bisa memecah belah umat karena didasarkan perbedaan pendapat sesuai dengan pesan K.H Hasyim Asy'ari.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya meneliti tentang konsep pendidikan Islam moderat menurut K.H Hasyim Asy'ari dan relevansinya terhadap konsep pendidikan Islam moderat dalam menangkal paham yang bersifat radikal. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lain dapat meneliti teori tentang pendidikan perspektif tokoh jiwa nasionalis perspektif K.H HasyimAsy'ari

